



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaminan adalah sesuatu yang diberikan kepada kreditor untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitur akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perikatan (Hartono Hadisoepurt 1991). Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Irham 2010). Terdapat analisis 5C dalam pelaksanaan kredit yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Conditions* (keadaan). Penjaminan kredit merupakan kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit (terjamin) kepada penerima jaminan salah satu perusahaan penjaminan kredit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yaitu PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang fokus dalam kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah. PT Jamkrindo memiliki 1 Kantor Cabang Khusus, 9 Kantor Wilayah, 16 Kantor Unit Pelayanan dan 56 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. PT Jamkrindo melakukan penjaminan kredit baik bersifat langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada bank atau badan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan koperasi (UMKMK) serta memiliki dua produk penjaminan yaitu produk penjaminan program dan produk penjaminan non program. Salah satu produk penjaminan non program yaitu produk *suretyship* yang berada pada Divisi Bisnis III.

Divisi Bisnis III bertanggung jawab atas penjaminan baik secara langsung maupun tidak langsung. Divisi Bisnis III mempunyai bagian kerja masing-masing sesuai produk penjaminan yang dikerjakan. Produk penjaminan Divisi Bisnis III yaitu produk penjaminan langsung yang berupa *suretyship*, *payment bond*, jaminan pembayaran SP2D dan *customs bond* sedangkan produk penjaminan tidak langsung Divisi Bisnis III berupa kredit mikro, kredit umum, kredit multiguna, OTO, KPR, pembayaran *invoice* dan distribusi barang. Pengajuan kredit setiap penjaminan selalu masuk setiap hari, baik itu ke kantor pusat, kantor cabang, maupun ke kantor wilayah maka evaluasi pasar dilakukan agar mengetahui potensi pasar produk *surety bond*. Evaluasi pasar biasanya dilakukan oleh kantor pusat dengan cara melakukan *visit* atau kunjungan ke kantor cabang, kantor wilayah, kantor unit pelayanan dan kantor cabang khusus. *Visit* tersebut dilakukan oleh kantor pusat minimal satu kali dalam sebulan ke setiap kantor cabang PT Jamkrindo (Persero). Kendala yang dihadapi untuk melakukan evaluasi pasar secara langsung atau manual yaitu penambahan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai biaya survei setiap bulan dengan kendala tersebut maka evaluasi pasar dilakukan secara tidak langsung atau digantikan dengan monitoring penjaminan melalui portal berbasis *website* sebagai alat evaluasi pasar produk *surety bond* setiap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Kantor Unit Pelayanan dan Kantor Cabang Khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Monitoring yang dilakukan kantor pusat yaitu melalui portal berbasis *website* yang disediakan oleh perusahaan untuk dapat di akses setiap hari oleh kantor cabang, kantor wilayah, kantor unit pelayanan dan kantor cabang khusus. Evaluasi pasar akan lebih efektif dengan menggunakan *website* monitoring penjaminan dan perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar seperti biaya sebelumnya, dengan adanya *website* monitoring penjaminan produk *surety bond* maka laporan kunjungan setiap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Kantor Unit Pelayanan dan Kantor Cabang Khusus akan terstruktur setiap hari.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman tentang dunia industri dan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan ide evaluasi pasar melalui monitoring penjaminan produk *surety bond* berdasarkan analisis *Business Model Canvas* pada PT Jamkrindo.
- b. Menyusun dan mengkaji rencana evaluasi pasar melalui monitoring penjaminan produk *surety bond* dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Jamkrindo.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi terkait sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan untuk melakukan monitoring dalam evaluasi pasar produk *surety bond* serta meminimalisir anggaran dalam melakukan evaluasi melalui *website* monitoring penjaminan.
2. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats* (SWOT) dan *Business Model Canvas* perusahaan, serta perhitungan tentang Analisis Anggaran Parsial pada kajian pengembangan bisnis.
5. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
6. Menjalinkan kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.